

PENGUATAN NILAI KERJA SAMA DAN TOLONG MENOLONG PADA ANAK MELALUI DRAMA INTERAKTIF DI TK SIWI KINASIH SURAKARTA

**Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah^{*1}, Aprilia Doni Setiani², Arifah Nabila Nur Mutiah³, Arfina Hikmawati⁴,
Cici Maisyarah⁵, Luthfi Acintya Kurniadewi⁶, Melati Rahayu Nugrahani⁷, Syarafina Putri Nabila⁸**

¹Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

^{2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

e-mail: [fifi.azizah9@gmail.com*](mailto:fifi.azizah9@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan pementasan seni drama bertema "Kita Semua Sahabat" ini bertujuan untuk memberitahu kepada anak usia dini bagaimana cara untuk bersikap tolong menolong, bekerjasama, tidak meremehkan bantuan orang lain, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025 dengan anak didik sebanyak 13 dari kelompok bermain sampai kelompok besar. Cerita yang disampaikan menggambarkan pentingnya kerja sama, empati, dan solidaritas antar makhluk hidup melalui kisah persahabatan para hewan di Hutan Harmoni. Dengan mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, setiap karakter berkontribusi sesuai kemampuan mereka untuk menolong. Cerita ini tidak hanya mengajarkan pentingnya gotong royong, tetapi juga menekankan bahwa setiap makhluk, sekecil apapun, memiliki peran penting dalam menyelesaikan masalah bersama. Nilai-nilai karakter seperti kepedulian, tanggung jawab, dan kerja sama menjadi inti dari kisah inspiratif ini, menjadikannya sebagai media pembelajaran karakter yang efektif bagi anak-anak. Anak-anak antusias dan mampu berpartisipasi aktif dalam pementasan seni drama. Hasil dari pengabdian dapat mengembangkan aspek perkembangan anak seperti motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Anak dapat menunjukkan sikap saling tolong menolong, jangan saling meremehkan satu sama lain dan anak dapat bekerjasama untuk saling membantu.

Kata kunci : *Seni peran, Anak usia dini, Tolong menolong, Bekerjasama, Tidak meremehkan orang lain, Nilai-nilai kebersamaan*

Abstrac

The drama performance activity with the theme "We Are All Friends" aims to inform early childhood how to help each other, work together, and not underestimate the help of others. This activity was carried out on May 23, 2025 with 13 students from playgroups to large groups. The story conveyed illustrates the importance of cooperation, empathy, and solidarity between living things through the story of the friendship of animals in the Harmoni Forest. By prioritizing the values of togetherness, each character contributes according to their ability to help. This story not only teaches the importance of mutual cooperation, but also emphasizes that every creature, no matter how small, has an important role in solving common problems. Character values such as caring, responsibility, and cooperation are at the core of this inspiring story, making it an effective character learning medium for children. Children are enthusiastic and able to actively participate in the drama performance. The results of the service can develop aspects of children's development such as motoric, cognitive, language, social, and emotional. Children can show an attitude of helping each other, do not underestimate each other and children can work together to help each other.

Keywords: *Role-playing, Early childhood, Helping each other, Cooperating, Not underestimating others, Values of togetherness.*

1. PENDAHULUAN

Pengenalan seni bermain peran kepada anak usia dini dilakukan melalui pementasan seni drama secara langsung, termasuk dengan membawakan tema berupa menanamkan nilai kerjasama dan saling tolong menolong melalui seni peran untuk anak usia dini dan mengajak anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pementasan seni drama. Hal ini merupakan langkah

strategis untuk mengajarkan kepada anak mengenai nilai-nilai kebaikan berupa kerja sama serta tolong menolong antar sesama makhluk hidup melalui kegiatan bermain peran di TK Siwi Kinasih Jajar, Laweyan, Surakarta.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengalami perkembangan yang pesat, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah lembaga PAUD. Ini termasuk Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan lainnya. Fenomena ini menunjukkan peningkatan kesadaran orang tua dan guru mengenai pentingnya pendidikan anak sejak dini. Banyak orang tua dan pendidik yang sudah menyadari betapa berharganya masa emas perkembangan anak di usia dini. Masa sensitif ini penting untuk memfasilitasi semua potensi yang dimiliki anak agar dapat berkembang. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan lingkungan yang mendukung pertumbuhan potensi anak.

Pada dasarnya, pendidikan anak usia dini adalah rumah kedua setelah anak mendapatkan pendidikan dari orang tuanya sejak lahir hingga memasuki pendidikan dasar. Ini meliputi memberikan stimulan, membina, mengasuh, dan menyediakan kegiatan belajar yang dimulai dengan konsep bermain sambil belajar (Zakia Nasution et al., 2023). Pendidikan anak usia dini merupakan usaha untuk memfasilitasi perkembangan anak dari lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan rangsangan edukatif yang mendukung kemajuan fisik dan mental, sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan dasar. PAUD memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan sangatlah krusial bagi setiap individu, termasuk anak-anak(Studi & Edukatif, 2025).

Perkembangan karakter pada anak usia dini menjadi dasar yang sangat penting dalam membentuk kepribadian serta sikap sosial yang positif (Dayanti, 2021). Salah satu nilai karakter utama yang perlu dikembangkan sejak masa awal ini adalah kerja sama dan sikap tolong-menolong. Nilai-nilai tersebut tidak hanya membantu anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, tetapi juga membentuk pondasi kemampuan sosial yang akan berguna sepanjang hidup mereka(Jumiatyi, Abas Yusuf, 2019).

Pendidikan untuk anak usia dini adalah inisiatif yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak, agar mereka siap untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pelaksanaannya, pendidikan ini mencakup proses pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan aspek-aspek penting dari perkembangan anak, yang meliputi Aspek Nilai Agama Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni. Untuk menunjang perkembangan anak, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan individu dan kelompok(Ardiana, 2022).

Dalam pembelajaran kelompok, anak-anak diajarkan untuk bertanggung jawab, menerima berbagai pendapat, dan yang lebih penting, melatih keterampilan kerjasama, saling membantu, serta menghargai usaha orang lain.(Budiarti & Fitriani, 2024). Belajar bekerja sama juga merupakan sebuah metode yang dapat meningkatkan prestasi akademik yang implementasinya tidak membutuhkan biaya mahal, manfaat pembelajaran Kerjasama adalah: mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial peserta didik karena melalui kerjasama anak memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan anak yang lain, mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana caranya mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik guru, teman, bahan pelajaran ataupun sumber belajar yang lain, meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim, membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi, dan membiasakan anak untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya(Zakia Nasution et al., 2023).

Selain itu manfaat yang dapat dihasilkan melalui pembelajaran kerjasama adalah anak akan bertambah sikap tanggung jawabnya terhadap dirinya sendiri maupun anggota

kelompoknya, anak akan bangkit sikap solidaritasnya dengan membantu teman yang memerlukan bantuannya, anak akan merasakan perlunya kehadiran teman dalam menjalani hidupnya, anak dapat mewujudkan sikap kerjasama dalam kelompok dan merefleksikannya dalam kehidupan, dan anak mampu bersikap jujur dengan mengatakan apa adanya kepada teman dalam kelompoknya (Saputra, dkk 2005: 51).

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, TK Siwi Kinasih Surakarta berkomitmen mengembangkan karakter anak melalui berbagai metode pembelajaran inovatif, termasuk drama interaktif. Dengan penerapan drama interaktif, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai kerja sama dan tolong-menolong sehingga kualitas interaksi sosial mereka meningkat, selain itu dengan memupuk rasa percaya diri anak dalam bekelompok bermain bersama teman-teman sebayanya maupun dalam lingkungan sosialnya, karena anak yang mempunyai kemampuan kerjasama tinggi akan mudah menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan, terhadap keluarga, sekolah, dan teman-temannya, anak dapat belajar memahami nilai memberi dan menerima sejak dini, anak juga akan belajar menghargai pemberian orang lain sekalipun ia tidak menyukainya, menerima kebaikan dan perhatian teman-temannya (Muslimah, 2024). Dengan kemampuan kerjasama yang baik anak dapat menikmati masa kecilnya. Ia pun akan tumbuh menjadi orang dewasa yang mempunyai kemampuan adaptasi yang baik, dan kehidupannya akan lebih bahagia(Sari & Muthohar, 2025).

Tujuan Kerjasama Anak Usia Dini untuk anak usia dini yaitu: a. Untuk lebih menyiapkan anak didik dengan berbagai ketrampilan baru agar dapat ikut berpartisipasi dalam dunia yang selalu berubah dan terus berkembang. b. Membentuk kepribadian anak didik agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain dalam berbagai situasi sosial. c. Mengajak anak untuk membangun pengetahuan secara aktif karena dalam pembelajaran kerjasama (kooperatif), serta anak Taman Kanak-kanak tidak hanya menerima pengetahuan dari guru begitu saja tetapi siswa menyusun pengetahuan yang terus menerus sehingga menempatkan anak sebagai pihak aktif. d. Dapat memantapkan interaksi pribadi diantara anak dan diantara guru dengan anak didik.Tujuan kerjasama dapat ketahui bahwa kemampuan kerjasama dapat mengembangkan kreativitas anak dalam berkelompok bermain bersama teman-temannya, karena apabila anak tidak memiliki kemampuan kerjasama, maka anak belum dapat membedakan antara kondisi dirinya dengan kondisi orang(Aziz & Zakir, 2022).

Dari uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan kemampuan kerjasama yaitu untuk mengajak anak agar dapat saling tenggang rasa, tolong menolong, dan berbagi pendapat untuk menciptakan mental anak didik yang penuh rasa percaya diri agar dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, serta dapat meningkatkan sosialisasi anak terhadap lingkungan (Qory Jumrotul Aqobah, Masnur Ali & Raharja, 2020).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Siwi Kinasih. Subjek dalam kegiatan ini adalah peserta didik berjumlah 13 anak usia dini. Kegiatan pengabdian difokuskan pada penerapan *safety learning* melalui metode drama sebagai pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif.. Selama kegiatan, anak-anak diajak untuk berperan sesuai dengan skenario yang telah disiapkan, sehingga mereka dapat secara aktif terlibat dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini, dilakukan evaluasi melalui pemberian beberapa pertanyaan lisan yang sederhana kepada peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan untuk menilai pemahaman anak terhadap materi keselamatan

yang telah disampaikan serta sejauh mana mereka dapat mengingat dan menerapkannya. Selain itu, observasi langsung terhadap respons dan partisipasi anak selama kegiatan juga dilakukan sebagai bagian dari teknik pengumpulan data. Hasil observasi ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai efektivitas metode drama dalam menyampaikan pesan keselamatan kepada anak usia dini (Dayanti, 2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan seni bermain peran kepada anak usia dini dilakukan melalui pementasan seni drama secara langsung, termasuk dengan membawakan tema berupa menanamkan nilai kerjasama dan saling tolong menolong melalui seni peran untuk anak usia dini dan mengajak anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pementasan seni drama. Hal ini merupakan langkah strategis untuk mengajarkan kepada anak mengenai nilai-nilai kebaikan berupa kerja sama serta tolong menolong antar sesama makhluk hidup melalui kegiatan bermain peran di TK Siwi Kinasih Jajar, Laweyan, Surakarta. (Dai & Utina, 2020). Berikut adalah rincian kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh peneliti:

Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan, tim melakukan berbagai kegiatan persiapan seperti penyusunan rencana aktivitas pementasan seni drama dengan tema kita semua sahabat mulai dari penyusunan naskah drama, pendalaman tokoh, latihan bersama, dan mengikutsertakan anak dalam pementasan seni drama. Pertemuan awal dilakukan pada hari jumat 8 Mei 2025 untuk meminta izin dan berkoordinasi dengan kepala sekolah dari TK Siwi Kinasih mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada pertemuan tersebut tim juga melakukan observasi mengenai lingkungan sekolah. (Novel et al., n.d.) Selain itu, tim juga menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pementasan seni drama, tim lebih mengutamakan menggunakan barang-barang bekas untuk pembuatan kostum, properti, dan juga dekorasi panggung seperti memanfaatkan kardus bekas, dan kertas bekas. tim juga mempersiapkan audio berupa instrumen musik, dubbing suara hewan serta narator, serta mempersiapkan 2 tarian untuk pembuka dan penutup dari drama kita semua sahabat. (Jumiati, Abas Yusuf, 2019)

Pada tahap persiapan, tim drama melakukan berbagai kegiatan penting yang meliputi:

- 1) Pemilihan Naskah: Naskah yang dipilih mengangkat tema kita semua sahabat dan mengandung karakter yang dapat mencerminkan berbagai sifat manusia.
- 2) Latihan: Latihan dilakukan untuk memastikan semua pemain menguasai dialog, gerakan, dan penghayatan peran.
- 3) Pembuatan Properti dan Kostum: Properti sederhana seperti pohon, rumput, topeng menggunakan dengan bahan kardus bekas yang sudah kita siapkan, sementara kostum dipilih untuk mencerminkan kepribadian masing-masing tokoh hewan.



Gambar 1. Koordinasi Awal dengan Kepala TK Siwi Kinasih

Observasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan

Kegiatan latihan seni drama dengan tema kita semua sahabat untuk pementasan di TK Siwi Kinasih menggunakan beberapa tahap latihan hingga pendalaman karakter dari setiap tokoh yang ada dalam cerita, hal ini bertujuan agar pesan moral dalam cerita kita semua sahabat

tersampaikan kepada anak. Pada awal kegiatan, tim membuat alur cerita dari drama kita semua sahabat dengan menggunakan tokoh berupa hewan seperti gajah, kelinci, kerbau, dan kancil. Selain membuat alur cerita, tim juga mempersiapkan tarian bertema sahabat dengan irungan musik berjudul sahabat selamanya yang digunakan untuk menutup drama kita semua sahabat. Setelah itu tim melakukan kegiatan *reading* berupa membaca teks naskah secara bersama-sama untuk memahami lebih dalam dari cerita, serta pembagian tokoh dan pendalaman karakter dari setiap tokoh yang ada. Latihan drama dilakukan dengan beberapa kali pertemuan supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Puncak dari kegiatan berupa pementasan seni drama kita semua sahabat dihadapan anak-anak di TK Siwi Kinasih, Jajar, Laweyan, Surakarta.(Musthofiyyah & Muthohar, 2025)

Dalam menganalisis drama ini, fokus utamanya adalah pada tema, karakterisasi, dan pesan yang ingin disampaikan: 1) Tema: Tema kita semua sahabat diangkat dengan konflik utama berupa saling tolong menolong, bekerja sama antar teman yang sedang kesulitan. 2) Karakterisasi: Karakter dalam drama ini menggambarkan berbagai tipe dalam sebuah kelompok hewan persahabatan saling tolong menolong, bekerja sama antar teman yang sedang kesulitan. 3) Pesan Moral: Drama ini menyampaikan bahwa kita harus saling tolong menolong, bekerja sama dan jangan meremehkan sesama teman. 4) Karakterisasi: Karakter dalam drama ini menggambarkan berbagai tipe dalam sebuah kelompok hewan persahabatan saling tolong menolong, bekerja sama antar teman yang sedang kesulitan. 5) Pesan Moral: Drama ini menyampaikan bahwa kita harus saling tolong menolong, bekerja sama dan jangan meremehkan sesama teman.

Pelaksanaan dan Pementasan Seni Dram

Pada tahap ini merupakan puncak dari serangkaian kegiatan yang ada berupa pementasan seni drama kita semua sahabat di TK Siwi Kinasih. Tepat pada tanggal 23 Mei 2025 pada pukul 07.00 WIB, tim sampai di TK Siwi Kinasih untuk melakukan kegiatan dekorasi panggung serta setting tempat yang digunakan untuk pementasan drama kita semua sahabat. Pada pukul 08.00 WIB kegiatan dimulai, dengan perkenalan kepada anak-anak serta melakukan pendekatan dengan cerita drama yang akan dibawakan berupa hewan sebagai tokoh utama dari cerita kita semua sahabat. Pada pukul 08.30 WIB pementasan seni drama kita semua sahabat dimulai, tim memerankan peran dari masing-masing tokoh berupa gajah, kelinci, kerbau dan kancil dengan baik. Setelah drama kita semua sahabat selesai terdapat tarian sahabat selamanya dimana tarian ini mengajak anak-anak di TK Siwi Kinasih untuk menari bersama dipanggung drama. Diakhir sesi tim melakukan kegiatan sesi tanya jawab untuk anak-anak mengenai drama kita semua sahabat seperti pesan moral apa yang dapat diambil dari cerita, terdapat tokoh apa saja yang muncul pada cerita yang telah dibawakan, dan anak-anak pada TK Siwi Kinasih menjawab pertanyaan-pertanyaan dari tim dengan semangat dan lantang. Pada penutupan tim, guru, serta anak-anak di TK Siwi Kinasih melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto dan video bersama-sama. (Dai & Utina, 2020) Drama ini dipentaskan di ruang kelas TK Siwi Kinasih dalam acara seni peran



Gambar 2. Pertunjukan Drama

Table 1. Jadwal Observasi dan Pementasan Seni Drama

Hari	Tanggal	Waktu
Kamis	8 Mei 2025	08.00 WIB
Jumat	23 Mei 2025	07.00- 10.00 WIB

Refleksi dan Evaluasi

Pada akhir sesi penampilan drama, dilakukan tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan sesi tanya jawab dengan anak-anak. Dalam kegiatan ini, fasilitator mengajukan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan isi drama, seperti pesan moral yang terkandung dalam cerita, tokoh-tokoh yang muncul dalam drama, serta sikap dan tindakan yang ditampilkan oleh para tokoh. Melalui diskusi ini, anak-anak diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan mereka secara lisan. Respons yang diberikan oleh anak-anak menjadi indikator awal untuk menilai tingkat pemahaman mereka terhadap pesan yang ingin disampaikan, seperti pentingnya sikap tolong-menolong, kerja sama, dan saling menghargai. Diskusi juga memberikan ruang bagi pendidik untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari pertunjukan yang mungkin belum dipahami secara utuh oleh anak-anak. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai refleksi bagi pelaksana kegiatan untuk menilai efektivitas metode penyampaian yang digunakan. Melalui tanggapan anak-anak, dapat diketahui apakah properti yang digunakan, alur cerita, dan penyampaian pesan sudah sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Kegiatan penampilan drama dan evaluasi ini dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Mei 2025, dan menjadi bagian penting dari upaya mengenalkan nilai-nilai sosial secara kontekstual dan menyenangkan kepada anak usia dini. (Ardiana, 2022)

**Gambar 3.** Evaluasi dan Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan pementasan seni peran di TK Siwi Kinasih dengan tema "Kita Semua Sahabat" telah terlaksana dengan baik dan didukung oleh semua pihak. Melalui kegiatan ini anak usia dini diberitahu tentang pentingnya kerjasama, tolong-menolong dan tidak meremehkan usaha orang lain. Mengajarkan kepada anak untuk percaya diri di depan semua orang dan berpikir logis. Melalui pementasan seni drama di TK Siwi Kinasih materi yang disampaikan meliputi pengenalan nama masing-masing tokoh, properti, kostum serta cara berbicara sesuai karakter. Metode yang digunakan adalah ceramah demonstrasi, praktik hingga pementasan. Dengan metode tersebut anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga dapat mempraktikkan, seperti gerak tubuh dari kelinci, gajah, kerbau, dan kancil.

Dari pementasan seni drama diharapkan dapat menumbuhkan rasa saling tolong-menolong, kerjasama antar sesama, tidak meremehkan usaha orang lain, mengajarkan anak

untuk percaya diri di depan semua orang. Kegiatan ini menjadi sarana bagi para mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki. Keberhasilan Kegiatan ini tidak terlepas dari kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, terutama pendidik TK Siwi Kinasih yang telah membantu jalannya acara pementasan seni drama yang bertema "Kita Semua Sahabat".

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak TK Siwi Kinasih yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada para pendidik TK Siwi Kinasih atas kerjasama dan bantuannya selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan seni peran yang bertema "kita semua sahabat". Terima kasih juga kepada seluruh anak-anak yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan semangat. Serta seluruh tim PKM yang terlibat atas ketekunan, kerja sama antar tim, dalam menyiapkan kegiatan seni peran, serta pendidik mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung. Berkat usaha dan kerjasama dari semua pihak, kegiatan pementasan seni peran dengan tema "kita semua sahabat". Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak dalam menanamkan nilai kerjasama, tolong menolong, tidak meremehkan bantuan dari orang lain. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang dalam kegiatan-kegiatan positif lainnya untuk mencerdaskan anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, R. (2022). Kegiatan Mendongeng Sebagai Media Dalam Menumbuhkan Sikap Tolong Menolong Pada Anak Usia Dini. *Reni Ardiana. JPKPM*, 2(2), 335–340.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Budiarti, E., & Fitriani. (2024). Implementasi Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 6(1), 142–153.
- Dai, K., & Utina, S. S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Kooperatif di kelompok B TK Mekar Sari Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(2), 153–165. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i2.200>
- Dayanti, D. (2021). Menetapkan Metode Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Keadaan Peserta Didik. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 129–141. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i1.3864>
- Jumiati, Abas Yusuf, H. (2019). *Peningkatan Sosial Melalui Metode Bermain Peran Pada Usia 5-6 Tahun di TK*. 13–14.
- Muslimah, R. A. (2024). *Pengenalan Tari Yamko Rambe Yamko kepada Anak Usia Dini dalam Kegiatan Pengabdian Mahasiswa*. 1(1), 56–67.
- Musthofiyah, R., & Muthohar, S. (2025). *Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun*. 8(1), 20–30. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.902>
- Novel, D., Rantau, A., & Fuadi, K. A. (n.d.). 13 , 14 , 15.
- Qory Jumrotul Aqobah, Masnur Ali, G. D., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Untirta*, 5 (2)(2), 134–142.
- Sari, D. M., & Muthohar, S. (2025). *Implementasi Metode Bercerita Interaktif untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini*. 14(2), 226–241.

<https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1573>

Studi, J., & Edukatif, T. (2025). *Pemanfaatan Drama Boneka Wayang Islami untuk Menanamkan Nilai Jujur dan Amanah pada Anak Usia Dini RA Itama*. 1(2), 189–193.

Zakia Nasution, A., Br. Sembiring, J., Hayati, R., & Nasution, F. (2023). Bimbingan Konseling Pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 57–68.
<https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i2.221>

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

